



Peningkatan Kapasitas Guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Daring

Widianto¹, M. Chasrun H.², Andi Syaiful Amal³

^{1,2,3}Teknik Elektro, Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang

¹widianto@umm.ac.id, ²chasrun@umm.ac.id, ³andisyafil@umm.ac.id

Abstract

SD (Elementary School) Muhammadiyah 1 Kesamben Blitar Regency is an AUM (Muhammadiyah Business Charity) which is engaged in basic education located on Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/Kesamben District, Blitar Regency, East Java Province. For the 2020/2021 academic year, SD Muhammadiyah 1 Kesamben has 102 students from grades 1 to grade 6 and has 13 teachers with the latest bachelor's education. Teachers need to be equipped with skills in utilizing online learning media through training to oversee the vision and mission of SD Muhammadiyah 1 Kesamben in providing quality educational services in the midst of the COVID-19 pandemic to students. Online learning media include: WhatsApp Groups, Google Forms, Google Drive, Youtube, Google Meet, and Canvas. The purpose of this training is expected to be able to increase the capacity of teachers in utilizing online learning media while still having elements of planning, implementation and evaluation. Training is provided offline or face-to-face to teachers by implementing health protocols. Before the training or pre-training was carried out, the teacher was given a questionnaire to find out which online media had been used by the teacher. The results of the pre-training questionnaire showed that all teachers from seven respondents used WhatsApp Groups as a frequently used online learning medium. After the training or post-training, the teacher is given a questionnaire which includes an understanding of the training material, and the media that will be integrated into the Canvas. Based on the results of the questionnaire, online learning media training has been running as expected with the overall result of the teacher's ability to use canvas of 82.4%.

Keywords: WhatsApp Group, Google Form, Google Drive, Youtube, Google Meet, and Canvas

Abstrak

SD (Sekolah Dasar) Muhammadiyah 1 Kesamben Kabupaten Blitar merupakan AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) yang bergerak di bidang pendidikan dasar yang terletak di Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/ Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur. Tahun pelajaran 2020/2021, SD Muhammadiyah 1 Kesamben memiliki 102 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 dan memiliki 13 guru dengan berpendidikan terakhir S1. Para guru perlu dibekali dengan kecakapan dalam memanfaatkan media pembelajaran daring melalui pelatihan untuk mengawal visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas di tengah pandemi covid-19 kepada siswa. Media pembelajaran daring meliputi: *Grup WhatsApp, Google Form, Google Drive, Youtube, Google Meet*, dan *Canvas*. Tujuan dari pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran *daring* dengan tetap memiliki unsur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelatihan diberikan secara luring atau tatap muka kepada para guru dengan menerapkan protokol kesehatan. Sebelum dilaksanakan pelatihan atau pra-pelatihan, guru diberikan isian kuisisioner untuk mengetahui media daring yang telah digunakan oleh guru. Hasil kuisisioner pra-pelatihan menunjukkan bahwa semua guru dari tujuh responden menggunakan *Grup WhatsApp* sebagai media pembelajaran daring yang sering digunakan. Setelah pelaksanaan pelatihan atau pasca-pelatihan, guru diberikan kuisisioner yang diantaranya meliputi pemahaman mengenai materi pelatihan, dan media yang akan diintegrasikan ke dalam *Canvas*. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut, pelatihan media

pembelajaran daring telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan hasil keseluruhan kemampuan guru terhadap penggunaan *canvas* sebesar 82.4%.

Kata kunci: *grup whatsapp, google form, google drive, youtube, google meet, dan canvas*

© 2021 Jurnal JAMTEKNO

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 1 Kesamben merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bidang Pendidikan dasar yang terletak di Jalan Kelud Dusun Tuwuh Rejo RT 02 RW 03 Kelurahan/Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur. SD Muhammadiyah 1 Kesamben terbilang kondusif untuk kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan lokasi SD Muhammadiyah 1 Kesamben relatif jauh dari keramaian sehingga proses belajar dapat berjalan dengan nyaman dan tenang tanpa adanya gangguan kebisingan dari suara kendaraan bermotor. SD Muhammadiyah 1 Kesamben dibangun pada tahun 2009 di atas tanah seluas 2.162 m² yang merupakan tanah wakaf yang diberikan kepada persyarikatan Muhammadiyah cabang Kesamben. Sekarang, SD Muhammadiyah 1 Kesamben mempunyai tanah seluas 6.152 m² [1].

SD Muhammadiyah 1 Kesamben mulai membuka PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) angkatan pertama pada tahun ajaran 2011/2012. Jumlah peserta didik angkatan pertama sebanyak sembilan peserta didik yakni lima laki-laki dan empat perempuan. SD Muhammadiyah 1 Kesamben memiliki Nomer Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 69954648, Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah: 058/KEP/III.0/D/2016 [2].

Tahun pelajaran 2020/2021, SD Muhammadiyah 1 Kesamben memiliki 102 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berasal dari Kecamatan Kesamben, Wlingi, dan Selorejo, dan memiliki 13 guru dengan berpendidikan terakhir S1.

Visi SD Muhammadiyah 1 Kesamben adalah: Unggul dalam mengembangkan pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi; Disiplin dalam melaksanakan aktivitas dan ibadah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan berlandaskan aqidah Islam. Sedangkan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben adalah: melaksanakan iklim pendidikan yang berkualitas untuk membimbing siswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, inofatif dan bertanggung jawab; melaksanakan pendidikan dan bimbingan serta pengalaman ajaran Islam dengan disiplin dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT berdasarkan al-Qur'an dan as Sunnah [3].

Adanya pandemi covid-19 juga berdampak pada sistem pembelajaran di tingkat sekolah dasar yang semula guru memberikan pelajaran kepada siswa secara luring

atau tatap muka, harus berubah secara *daring* atau *online* [4], [5].

Ada beberapa *platform* daring yang telah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di tengah pandemi covid-19, yaitu: *Grup WhatsApp*[6],[7]; *Google Form*[8],[9]; *Google Drive*[10],[11]; *Youtube*[12],[13]; *Google Meet* [14], [15]; dan *Canvas*[16], [17].

Para guru perlu dibekali dengan kecakapan menggunakan media pembelajaran *daring* yang tetap memiliki unsur perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mengawal visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas ditengah pandemi covid-19 kepada siswa. Media pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan meliputi *Grup WhatsApp, Google Form, Google Drive, Youtube, Google Meet, dan Canvas*.

Dengan pelatihan ini, guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben diharapkan mampu mengintegrasikan *Grup WhatsApp, Google Form, Google Drive, Youtube, dan Google Meet* ke dalam *Canvas*, sehingga memudahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu mata pelajaran terhadap siswa.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam pelatihan pemanfaatan media pembelajaran daring terhadap guru SD Muhammadiyah 1 Kesamben yaitu kuisisioner pra pelatihan, penyampaian materi, praktek dan kuisisioner pasca pelatihan.

Kuisisioner pra pelatihan digunakan untuk mengetahui jenis media pembelajaran daring yang sering digunakan oleh guru. Kuisisioner diberikan melalui *Google Form* sehingga memudahkan untuk dianalisis hasilnya.

Penyampaian materi pelatihan diberikan dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Pengabdian bisa bertanya kepada guru atau sebaliknya mengenai materi yang disampaikan dan juga mendiskusikannya.

Praktek media pembelajaran dilakukan dengan mempraktekkan penggunaan *Grup WhatsApp, Google Form, Google Drive, Youtube dan Google Meet* dan mengintegrasikannya ke dalam *Canvas*.

Kuisisioner pasca pelatihan digunakan untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi dan praktek media pembelajaran daring. Kuisisioner juga diberikan melalui *Google Form* sehingga memudahkan untuk dianalisis hasilnya

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pelatihan atau pra-pelatihan, pengabdian memberikan kuisioner menggunakan *Google Form* mengenai media pembelajaran daring yang telah digunakan oleh para guru dalam pembelajaran. Hasil kuisioner pra-pelatihan bisa dilihat dalam Gambar 1. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 1, ada 7 guru yang telah mengisi kuisioner pra-pelatihan, semua guru menggunakan *Grup WA* sebagai media pembelajaran daring dengan alasan sangat mudah dan belum ada satupun guru yang memanfaatkan *Google Meet* dan *Canvas*.



Gambar 1. Hasil Kuisioner Pra-Pelatihan

Pengabdian saat memberikan pelatihan media *daring* kepada para guru secara *luring* atau tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan bisa dilihat dalam Gambar 2. Materi dan praktek media pembelajaran *daring*, meliputi: *Grup WhatsApp*, *Google Form*, *Google Drive*, *Youtube*, *Google Meet* dan mengintegrasikannya ke dalam *Canvas*.



Gambar 2. Pengabdian Memberikan Pelatihan Pembelajaran Daring

Sedangkan Gambar 3 merupakan diskusi antara pengabdian dan guru saat pelaksanaan pelatihan pembelajaran *daring*.



Gambar 3. Diskusi Antara Pengabdian Dan Guru

Setelah selesai pelaksanaan pelatihan atau pasca pelatihan media pembelajaran daring, guru diberikan kuisioner lagi menggunakan *Google Form*. Kuisioner *pasca* pelatihan ini digunakan untuk mengukur pemahaman guru terhadap materi dan praktek media pembelajaran *daring*.

Hasil kuisioner pemahaman guru terhadap pelatihan pembelajaran *daring* bisa dilihat dalam Gambar 4. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 4, 1 guru tidak paham materi pelatihan, 4 guru paham, dan 2 guru sangat paham.



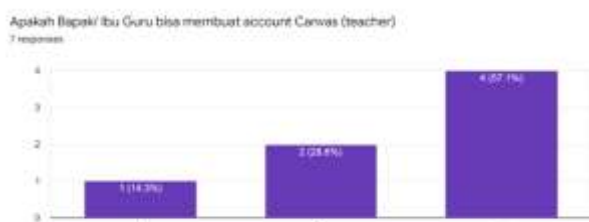
Gambar 4. Hasil kuisioner pemahaman guru terhadap materi pelatihan daring

Sedangkan dalam proses pembuatan akun guru di *Canvas*, ada beberapa isian yang perlu diisi yaitu *email* dan *password* sebagaimana bisa dilihat dalam Gambar 5. Setelah pembuatan akun selesai, untuk *login* ke *Canvas* adalah tinggal menggunakan akun email dan *password* yang telah didaftarkan.



Gambar 5. Isian Proses Pembuatan Akun

Hasil kuisioner kemampuan guru dalam pembuatan *account teacher* atau akun guru di *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 6. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 6, ada 1 guru tidak bisa membuat akun guru, 2 guru bisa, dan 4 guru sangat bisa.



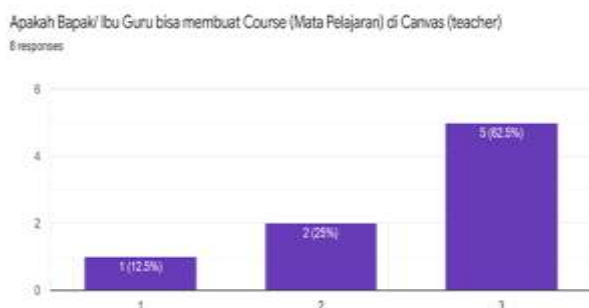
Gambar 6. Hasil Kuisioner Kemampuan Guru Terhadap Pembuatan *Account Teacher*

Tampilan awal *Canvas* berisi tentang *account*, *dashboard*, *courses*, *calender*, *inbox*, *history*, *common*, dan *help*. Tampilan awal *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 7. Untuk membuat mata pelajaran, klik *start new course*.



Gambar 7 Tampilan Awal Canvas

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap pembuatan *course* atau mata pelajaran di *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 8. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 8, 1 guru tidak bisa membuat mata pelajaran, 2 guru bisa, dan 5 guru sangat bisa.



Gambar 8. Hasil Kuisioner Kemampuan Guru Terhadap Pembuatan *Account Teacher*

Menu *peoples* memberikan fasilitas kepada guru untuk menambahkan murid atau *student* berdasarkan *email*

yang dimiliki oleh murid tersebut. Tampilan menu *peoples* bisa dilihat dalam Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan menu *peoples*

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap *add people* atau menambah siswa di *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 10. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 10, 1 guru tidak bisa menambah siswa, 2 guru bisa, dan 5 guru sangat bisa.



Gambar 10. Hasil Kuisioner Kemampuan Guru Terhadap *Add People*

Menu *announcement* atau pengumuman berisi tentang *topic title*, isi pengumuman, *post to* (bisa diumumkan hanya untuk mata pelajaran tersebut, bisa juga untuk matakuliah yang lain). Isi pengumuman bisa juga dimanfaatkan untuk memberikan *link Google Drive* tentang materi pelajaran, *link video* pembelajaran yang telah *channel Youtube*, *link Google Meet*. Tampilan menu *announcement* bisa dilihat dalam Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Menu *Announcement*

Hasil kuisioner kemampuan guru terhadap penggunaan menu *announcement* atau pengumuman di *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 12. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 8, 1 guru tidak bisa membuat pengumuman, 3 guru bisa, dan 4 guru sangat bisa.



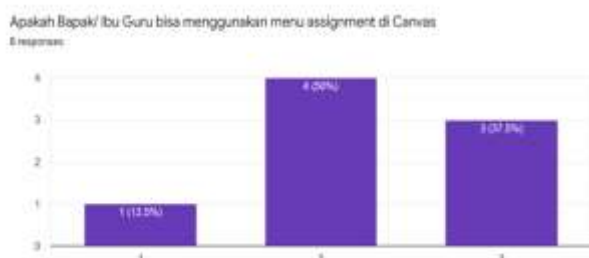
Gambar 12. Hasil Kuisisioner Kemampuan Guru Terhadap Announcement

Menu *assignment* berisi tentang: *assignment name*, isian *assignment*, *point*, *assignment group*, *submission type* (*no submission*, *online*, *on paper*, *external tool*), *online entry option* (*text entry*, *Website URL*, *media recording*, *file upload*), *submission attempt* (*unlimited*, *limited*), *group assignment*, *peer review*, *anonymous grading*, *assign* (*assign to*, *due*, *available form*, *until*). Isian *assignment* bisa juga digunakan untuk memberikan *link Google Form* soal ulangan harian, tugas, UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir semester). Tampilan menu *assignment* bisa dilihat dalam Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan menu assignment

Hasil kuisisioner kemampuan guru terhadap penggunaan menu *assignment* atau tugas di *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 14. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 14, 1 guru tidak bisa membuat tugas, 4 guru bisa, dan 3 guru sangat bisa.



Gambar 14. Hasil Kuisisioner Kemampuan Guru Terhadap Assignment

Hasil kuisisioner penilaian guru terhadap kemanfaatan pembelajaran daring menggunakan *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 15. Sebagaimana ditunjukkan dalam

Gambar 15, 2 guru menyatakan bermanfaat, dan 6 guru menyatakan sangat bermanfaat.



Gambar 15. Hasil Kuisisioner Penilaian Guru Terhadap Pembelajaran Daring Canvas

Hasil kuisisioner *platform* daring yang akan diintegrasikan ke *Canvas* bisa dilihat dalam Gambar 16. Sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 16, 6 guru memilih WA yang akan diintegrasikan ke *Canvas*, 7 guru memilih *Google Drive*, 7 guru memilih *Google Form*, 8 guru memilih *Youtube*, 4 guru memilih *Google Meet*, 6 guru memilih *Zoom*, 1 guru memilih *Kahoot!*.



Gambar 16. Hasil Kuisisioner Integrase Platform Pembelajaran Daring Ke Canvas

Rata-rata kemampuan guru terhadap penggunaan *canvas* = $(85.7\% + 85.7\% + 87.5\% + 87.5\% + 87.5\% + 87.5\% + 100\% + 37.5\%) / 8 = 82.4\%$

Hasil keseluruhan kemampuan guru terhadap penggunaan *canvas* sebesar 82.4%.

4. Kesimpulan

Hasil kuisisioner pasca pelatihan menunjukkan bahwa ada 4 guru paham terhadap materi pelatihan yang diberikan, 4 guru sangat bisa membuat akun guru di *canvas*, 5 guru sangat bisa membuat mata pelajaran di *canvas*, 5 guru sangat bisa menambah siswa di *canvas*, 4 guru sangat bisa membuat pengumuman, di *canvas*, 4 guru bisa membuat tugas di *canvas*, 6 guru *canvas* sangat bermanfaat. Berdasarkan hasil kuisisioner tersebut, pelatihan media pembelajaran daring telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan hasil keseluruhan kemampuan guru terhadap penggunaan *canvas* sebesar 82.4%.

Ucapan Terimakasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai pengabdian ini dengan skim Pengabdian Bersaing (PB) Nomor: E.2.a/131/BAA-UMM/II/2021. Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada SD Muhammadiyah 1 Kesamben atas kesediannya menjadi lokasi pengabdian.

Daftar Rujukan

- [1] Sekolah Kita, 2021, (69954648) SD muhammadiyah 1 kesamben, Tersedia di: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/c5834d36-6945-43d3-a0fa-323f2429d07a>. [Accessed 15 Agustus 2021].
- [2] Portal Tendik, SD Muhammadiyah 1 Kesamben, 2021. Tersedia di: <http://data.tendik.kemdikbud.go.id/sekolah/kab-blitar/69954648-sd-muhammadiyah-1-kesamben>. [Accessed 15 Agustus 2021].
- [3] SD Mutu kesamben, Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Kesamben, 2021, Tersedia di: <http://sdmutukesamben.blogspot.com/p/visi-da-misi.html>. [Accessed 15 Agustus 2021].
- [4] Wahyu Aji Fatma Dewi, 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1), hal.: 55-61.
- [5] Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, hal.: 861 – 872.
- [6] Resa Iskandar, 2020. Penggunaan Grup Whatsapp sebagai Media Pembelajaran terhadap Peserta Didik DTA At-Tawakal Kota Bandung. *Jurnal Comm-Edu*, hal.: 97-101.
- [7] Muhammad Wildan Sahidillah dan Prasasto Miftahurrisqi, 2019. Whatsapp sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Jurnal Varia Pendidikan*, hal.: 52 – 57.
- [8] Muhammad Iqbal, Rosramadhana Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, Murni Eva Rumapea. 2018. Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jurnal Unimed*, hal.: 120 – 127.
- [9] Putri Wulansari, Maswani, Husnul Khotimah. 2019. Google Form sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. hal.: 421 - 425
- [10] Fita Fatria. 2017. Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, hal.: 138 – 144
- [11] Fiqih Ismawan, Puput Irfansyah, Dwi Dani Apriyan. 2018. Pengoptimalan Cloud Storage-Google Drive sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, hal.: 61 – 70.
- [12] Erik Fahrion Setiadi, Alia Azmi, Junaidi Indrawadi. 2019. Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, hal.: 313 – 323.
- [13] Abdulloh Abdulloh , Mochamad Zakki Fahmi , Imam Siswanto. 2019. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (YOUTUBE) SEBAGAI MEDIA INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH GRESIK. *Jurnal ABDI*, hal.: 33 – 37.
- [14] Rakhmawati Purba, Aisyah Siregar, Rumiris Siahaan, Suci Etri Jayanti S., Rasmewahni. 2020. Pembelajaran Berbasis Google Classroom, Geoogle Meet dan Zoom Guru SMP Negeri 2 Batubara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, hal.: 410-416.
- [15] Abdul Haris Rustaman. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, hal.: 557 – 562.
- [16] Dewi Yana dan Adam. 2019. Efektivitas Penggunaan Platform LMS sebagai Media Pembelajaran Berbasis Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal DIMENSI*, hal.: 1 – 12.
- [17] Rachmat Yusny dan Ghufrani Ibnu Yasa. 2019. Mengembangkan (Pembelajaran) Blended Learning dengan Sistem Pembelajaran Virtual (VLE) di PTKIN. *Jurnal Ilmiah Islam FUTURA*, hal.: 103-127.